

Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket

I Putu Agus Putra Bimantara^{1*}, I Wayan Artanayasa², Ni Putu Dwi Sucita Dartini³



¹²³ Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

*Korespondensi penulis: putu.agus.putra@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri 1 Negara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan kuisioner. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan pemberian skor dari motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler. Prosedur penelitian ini akan dilakukan secara online, melalui aplikasi google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara yang di uji menggunakan kuisioner online berupa google form yang telah di lengkapi peserta didik termasuk kedalam kategori sedang. Hasil yang diperoleh peserta didik untuk kategori sangat tinggi sebesar 4,95% atau sebanyak 5 orang, kategori tinggi sebesar 27,72% atau sebanyak 28 orang, kategori sedang sebesar 30,70 atau sebanyak 31 orang, kategori rendah sebesar 28,71% atau sebanyak 29 orang dan ketegori sangat rendah sebesar 7,92% atau sebanyak 8 orang.

Kata kunci: bola basket, ekstrakurikuler, motivasi

Abstrack

The study aims to find out the participants' motivation in following the activity in basketball extracurricular of SMA N 1 Negara. This is categorized as a descriptive quantitative study. The data was collected using documentation method, interview, and questionnaire. The instrument used in this study is in the form of questionnaire which consist by questions with giving scores based on participants' motivation in following the extracurricular. The procedure of the study conducted online, through google form application. The result of the study shows that students' motivation in following the basketball extracurricular in SMP N 1 Negara which examine using online questionnaire in the form of google form filled by themselves, categorized in an average category. The results got by the students in very high is 4,95% or 5 student, high 27,72% or 28 student, average 30,70% or 31 student, low 28,71% or 29 students, and very low at 7,92% or 8 student.

Keyword: basketball, extracurricular, motivation.

History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/)



Pendahuluan

Olahraga memiliki peran sangat penting bagi kehidupan setiap manusia mulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai orang tua. Dalam kehidupan modern ini olahraga tidak dapat diabaikan dan sangat diperlukan bagi setiap manusia untuk menjaga kesehatan, selain bermanfaat bagi kesehatan olahraga juga dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi bagi orang-orang yang memiliki bakat dibidang olahraga tersebut, olahraga juga sangat berperan

penting bagi dunia pendidikan, dengan olahraga seorang siswa dapat belajar disiplin. Ada banyak sekali manfaat dari berolahraga, olahraga dapat membentuk seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani serta dapat melatih disiplin yang akhirnya dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas.

Pentingnya manfaat melaksanakan olahraga bagi masyarakat sangat disadari oleh pemerintah, maka dari itu banyak sekali program-program yang diberikan untuk pelaksanaan olahraga secara rutin bagi masyarakat salah satunya dalam dunia pendidikan.

Di sekolah seorang peserta didik akan menerima banyak mata pelajaran yang harus mereka ikuti salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pada mata pelajaran PJOK seorang peserta didik akan melaksanakan kegiatan olahraga secara rutin dalam setiap minggunya. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah pada hari sekolah tidak hanya kegiatan intrakurikuler atau kegiatan belajar untuk pemenuhan kurikulum yang telah ditetapkan saja, menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2017 pasal 5 ayat (1) "Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler". Kegiatan olahraga tidak hanya didapat pada mata pelajaran PJOK saja, namun kegiatan olahraga dapat diperoleh oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler banyak sekali kegiatan yang ditawarkan termasuk kegiatan-kegiatan olahraga dari berbagai cabang olahraga.

Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana belajar, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam arti khusus untuk bimbingan peserta didik dalam pengembangan potensi dan bakat yang mereka miliki melalui kegiatan wajib atau pilihan (Mulyono, 2008). Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga merupakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga, menekuni minat dan bakatnya, dan juga untuk memperoleh prestasi, banyak cabang olahraga dalam ekstrakurikuler yang bisa kita pelajari dan lakukan untuk kesehatan atau mencari prestasi, salah satunya cabang olahraga basket. Basket adalah salah satu cabang olahraga yang diminati oleh banyak kalangan terutama dikalangan pelajar, baik pelajar laki-laki ataupun pelajar perempuan. Permainan bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri dari dua tim beranggotakan masing-masing lima orang, dalam olahraga bola basket pemain memperebutkan bola yang dimainkan dengan cara dilempar kemudian dimasukkan dalam keranjang lawan (Fatchiyaturrofi'ah, 2012). Sekolah-sekolah baik di tingkat menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi saat ini juga sudah banyak yang membentuk atlet-atlet basket untuk dijadikan tim handal yang nantinya akan bertanding membawa nama sekolah, pembentukan tim-tim ini dilaksanakan pada saat ekstrakurikuler. Saat ini banyak pihak-pihak yang mengadakan turnamen-turnamen dan event-event kejuaraan basket pelajar, selain itu adanya kejuaraan pekan olahraga pelajar (PORJAR) yang rutin dilaksanakan setiap tahun, mendorong sekolah-sekolah untuk mencari atlet-atlet terbaik yang nantinya diharapkan akan dapat mengharumkan nama sekolah mereka masing-masing. Dalam proses pencarian atlet tersebut tentunya sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, para guru dan pelatih juga harus memiliki waktu yang cukup untuk memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler agar penyampaian materi dan pelatihan teknik dapat diberikan secara maksimal. Selain itu, untuk mencapai prestasi yang diinginkan guru dan pelatih atau Pembina ekstrakurikuler basket harus mampu memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik yang menjadi atlet dapat terpacu, sama halnya dengan peserta didik atau atlet haruslah memiliki motivasi yang kuat agar mampu mengoptimalkan dirinya sehingga mampu mencapai target prestasi yang

diharapkan, karena tanpa motivasi seorang atlet tidak akan mampu mencapai puncak prestasi mereka.

Motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan ekstrakurikuler karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut peserta didik memerlukan motivasi yang tinggi sehingga tujuan dari materi atau latihan yang diberikan bisa tercapai dengan baik dan sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan. Selain itu motivasi peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga bisa menjadi acuan bagi seorang guru atau Pembina ekstrakurikuler dalam mengevaluasi program-program yang diberikan selama ekstrakurikuler berlangsung apakah sudah efektif atau belum, dan Pembina ekstrakurikuler juga bisa mengetahui seberapa serius peserta didik dalam menerima dan melaksanakan ekstrakurikuler tersebut.

SMP Negeri 1 Negara adalah salah satu sekolah di Kabupaten Jembrana yang aktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket, SMP Negeri 1 Negara selalu ikut serta dalam kejuaraan-kejuaraan basket yang dilaksanakan di Kabupaten Jembrana. Berbagai prestasi telah didapatkan oleh siswa, SMP Negeri 1 Negara di cabang olahraga bola basket yaitu salah satunya menjadi pemenang pada ajang Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) di kabupaten dan secara langsung ditunjuk sebagai perwakilan Kabupaten Jembrana dalam ajang PORJAR Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler basket Bapak Gede Teja Wira Setiawan, M.Pd. pada tanggal 6 Juli 2020, ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 1 Negara dilaksanakan setiap hari Jumat. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket sudah berjalan baik, dimana saat ini ekstrakurikuler basket diikuti oleh 101 peserta didik yang diantaranya terdiri dari 57 peserta didik kelas VII, 22 orang dari kelas VIII, 22 orang dari kelas IX yang terdiri dari 44 peserta didik perempuan dan 57 peserta didik laki-laki. Dengan jumlah peserta didik peminat ekstrakurikuler yang cukup banyak pembina dapat dengan leluasa memilih bibit-bibit atlet yang berkualitas. Namun, dengan adanya peserta yang banyak menyebabkan terjadinya kendala yaitu seperti kurangnya sarana dan prasarana contohnya bola basket yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Negara saat ini masih sedikit sehingga menyebabkan para peserta tidak dapat dengan leluasa latihan atau belajar bermain basket. Adanya peminat yang cukup banyak juga menyebabkan lapangan yang ada menjadi sesak sehingga pembina tidak dapat dengan maksimal memantau kegiatan siswa, ditambah lagi dengan waktu ekstrakurikuler yang diberikan cukup terbatas. Beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik ekstrakurikuler bola basket dalam 4 tahun terakhir yaitu juara I Kamboja CUP tahun 2017, juara I SMANSA CUP tahun 2018, Juara I Kamboja CUP tahun 2019, dan Juara 3 SMANSA CUP tahun 2020. Dari hasil beberapa event yang diikuti terlihat bahwa tim basket, SMP Negeri 1 Negara mengalami penurunan prestasi pada tahun 2020 di ajang SMANSA CUP, hal ini dapat disebabkan karena kurangnya motivasi dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan kurang maksimalnya waktu dan sarana dan prasarana pelaksanaan latihan atau ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Dantes (2012:51) “penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya”. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

Populasi dan Sampel, Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sampelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Negara yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 101 orang. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari suatu populasi yang diteliti, dalam menentukan sampel yang perlu diperhatikan adalah jumlah populasinya. Jika populasi dalam suatu penelitian berjumlah 100 atau dibawah 100 maka yang diambil datanya adalah keseluruhan dari populasi sehingga penelitiannya disebut sebagai penelitian populasi, namun jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sebagian menggunakan teknik-teknik penentuan sampel (Arikunto, 2002). Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 maka digunakan penelitian populasi.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara. wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan yang harus diangkat dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara. dan kuisisioner, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya yang kemudian dijawab oleh responden, kuisisioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengungkapkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban. Variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan menjadi indikator kemudian digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun item instrumen kemudian diubah menjadi beberapa pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab oleh responden yang telah ditentukan. Adapun pemberian skor terhadap alternatif jawaban yang ada dalam kuisisioner adalah sebagai berikut.

SangatSetuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
TidakSetuju (TS)	= 2
SangatTidakSetuju (STS)	= 1

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara. Hasil dari angket yang di isi oleh responden berupa data kualitatif, kemudian agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif. Menguantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negarayang diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir dengan skor 1 sampai 4, terdiri dari aspek fisik, aspek, minat, bakat, guru PJOK, teman sebaya, orang tua, lingkungan, pelatih, waktu, tempat, dan sarana prasarana. Secara umum hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara yang telah di ukur dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh data skor minimum sebesar 93, skor maksimum 160, mean 133,05 median 133, modus 157, standar deviasi 17,058, rentang 67. Sedangkan motivasi untuk masing-masing peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skor Keseluruhan Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolas Basket di SMP Negeri 1 Negara

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 158,6$	5	4,95%
2.	Tinggi	$141,6 < X \leq 158,6$	28	27,72%
3.	Sedang	$124,5 < X \leq 141,6$	31	30,70%
4.	Rendah	$107,5 < X \leq 124,5$	29	28,71%
5.	Sangat Rendah	$X \leq 107,5$	8	7,92%
TOTAL			101	100%

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 diketahui rata-rata skor motivasi mahasiswa adalah 133,05 atau berada pada kategori sedang. Sesuai dengan tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta didik yang memiliki motivasi sangat tinggi sebanyak 5 orang (4,95%), motivasi tinggi sebanyak 28 orang (27,72%), motivasi sedang sebanyak 31 orang (30,70%), motivasi rendah sebanyak 29 orang (28,71%) dan yang memiliki motivasi sangat rendah sebanyak 8 orang (7,92%).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara, dimana dalam penelitian ini pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan kuisioner online yaitu google form yang terdiri dari 40 pernyataan dimana tercakup kedalam dua aspek yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 133,05. Dilihat dari hasil kuisioner yang telah diakumulasikan diperoleh data sebagai berikut kategori sangat tinggi sebesar 4,95% atau 5 peserta didik, kategori tinggi sebesar 27,72 atau sekitar 28 peserta didik, kategori sedang sebesar 30,70% atau 31 peserta didik, kategori rendah sebesar 28,71 sekitar 29 peserta didik dan kategori sangat rendah sebesar 7,92 atau 8 peserta didik.

Dilihat dari hasil faktor internal dan faktor eksternal motivasi peserta didik lebih dominan mengarah kepada faktor eksternal yaitu kategori sangat tinggi yaitu 0%, kemudian kategori tinggi sebesar 34,66% , kategori sedang sebesar 25,74%, kategori rendah sebesar 32,67%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,93%. Dibandingkan dengan faktor internal dimana hanya kategori sedang yaitu untuk kategori sangat tinggi sebesar 16,83%, kategori tinggi sebesar 20,80%, kategori sedang 27,72%, kategori rendah sebesar 25,74% dan kategori sangat rendah sebesar 8,91%. Dari hasil ini bisa diketahui bahwa motivasi peserta didik

dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket tumbuh dari faktor luar peserta didik tersebut bukan dari faktor dalam diri peserta didik.

Dari hasil penyebaran kuesioner, faktor yang mendominasi dari motivasi peserta didik yaitu dari faktor eksternal seperti faktor guru PJOK, teman sebaya, orang tua, lingkungan, pelatih, waktu, tempat dan sarana prasarana yang menandakan bahwa infrastruktur yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Negara sudah baik sehingga peserta didik menjadi termotivasi, begitu juga peranan orang tua dalam mensupport anak-anak mereka untuk berprestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keikutsertaan peserta kegiatan bisa sangat berubah tergantung dari faktor eksternal. Untuk itu guru/ pelatih ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 1 Negara diharapkan untuk terus memotivasi peserta didik agar dari motivasi eksternal yang diberikan secara terus menerus dapat menjadi motivasi internal (diri sendiri) sehingga memacu peserta didik untuk terus berprestasi. Hasil dari penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wisnu Harindra (2010), dimana dari penelitian yang dilaksanakan yang berjudul "Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur". Diperoleh hasil secara keseluruhan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket dalam kategori sedang yaitu sebesar 60,60%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Negara masuk kedalam kategori sedang dimana diperoleh hasil secara keseluruhan yaitu dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,95%, kategori tinggi 27,72%, kategori sedang 30,70%, kategori rendah sebesar 28,71% dan kategori sangat rendah sebesar 7,92%.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Sekolah harus lebih menyiapkan sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler bola basket yang ada di sekolah sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih baik lagi, sehingga diharapkan dengan adanya sarana prasarana yang memadai mampu menciptakan peserta didik yang handal di bidang olahraga bola basket.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih giat dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket, meningkatkan kondisi fisik, membangkitkan minat dan bakat, mendengarkan arahan pelatih dan guru PJOK serta mampu berbaur dengan teman sebaya dan mampu memilih dan memilih kegiatan serta lingkungan yang baik yang dapat menunjang motivasi dan kemajuan dalam prestasi olahraga bola basket.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, Gede Eka Budi. 2011. *TP. Kepelatihan Bola Basket*. Singaraja: Undiksha.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatchiyaturrofi'ah, Dewi. 2012. *DR. Olahraga Mengajari Teknik Bermain Basket*. Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hastuti, Tri Ani. 2008. “Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Pembibitan Atlet Peningkatan Kesegaran Jasmani”. Tersedia pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/454/pdf> (diakses tanggal 10 Agustus 2020).
- Herindra Wisnu. 2010. “Motivasi Siswa SMA dalam Ekstrakurikuler Bola Basket di Sekolah Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang 2010. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Negeri Semarang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Riesdhiana, Ulva Fatma. 2015. *Motivasi Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri se-Kota Jepara tahun 2015*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Negeri Semarang.
- Saputra, Yudha M. 1999. *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman A.M, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti, Heni. 2015. *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri Kolombo Sleman*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yekti, Lian Hestri Yuri. 2016. *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Negeri 1 Kendal*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta.